

**JUMLAH TAKBIR SHALAT HARI RAYA MENURUT IMAM MALIK
DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Perbandingan Mazhab



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

EMEN RAHMEN
NIM: 1313020340

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG
2018 M / 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Jumlah Takbir Shalat Hari Raya Menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i**), oleh **Emen Rahmen**, NIM 1313020340, setelah dibimbing dan dikoreksi bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

Padang, 27 juli 2018


Pembimbing I



Alfadli M. Ag

NIP: 197212131998031001

Pembimbing II



Yusri Amir., M. Ag

NIP: 197307042005011004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Jumlah *Takbir* Shalat Hari Raya Menurut Imam Malik Dan Imam Syafi’i** “ ditulis oleh Emen Rahmen NIM 1313020340 pada Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2018. Penelitian dilatar belakangi oleh perbedaan pendapat antara Imam Malik dan Imam Syafi’i tentang jumlah *takbir* shalat hari raya, Menurut Imam Malik jumlah *takbir* shalat hari raya itu pada rakaat pertama sebanyak enam kali *takbir*, Setelah *takbiratul al-Ihram* dan pada rakaat kedua sebanyak lima kali *takbir* untuk berdiri dari sujud. sedangkan Imam Syafi’i berpendapat jumlah *takbir* shalat hari raya tujuh dihitung tanpa *takbiratul al-Ihram*, dan pada rakaat kedua lima kali *takbir* di hitung selain *takbir* intiqal. Berdasarkan latar belakang di atas penulis, merumuskan masalah yaitu: pendapat Imam Malik dan Imam Syafi’i tentang jumlah *takbir* shalat hari raya? Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan ada tiga. *Pertama*, Apa dalil yang digunakan Imam Malik dan Imam Syafi’i tentang jumlah *takbir* shalat hari raya? *Kedua*, penyebab terjadi perbedaan pendapat antara Imam Malik dan Imam Syafi’i? *Ketiga*, Manakah dalil yang lebih kuat antara Imam Malik dan Imam Syafi’i untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menelaah kitab-kitab Imam Malik dan Imam Syafi’i yang berkaitan dengan topik tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komperatif hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, Penelitian ini dapat mengetahui dalil yang digunakan Imam Malik tentang jumlah *takbir* shalat hari raya ialah, hadits yang bersumber dari *Nafi’ dan Ibnu Umar* *Kedua*, sedangkan dalil yang digunakan Imam Syafi’i tentang Jumlah *takbir* shalat hari raya adalah hadits dari Amr bin Syua’ib *ketiga*, pendapat yang terkuat di antara pendapat Imam Malik dan Imam Syafi’i yaitu pendapat Imam Syafi’i, dengan alasan hadits yang digunakan shahih banyak digunakan oleh para jumbuh ulama dari kalangan para sahabat.